

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh dari insentif terhadap motivasi dan kinerja karyawan. Untuk mengetahui pengaruh hal tersebut, peneliti akan melakukan pengujian hipotesis. Penelitian yang digunakan menguji hipotesis adalah *explanatory reasearch*. Menurut Singarimbun (2006:5), "*explanatory research* atau penelitian penjelasan adalah penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesa". Jadi hubungan kausal antara variabel-variabel yang ada dibuktikan melalui pengujian hipotesis.

Dalam penelitian *expalantory research*, hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji untuk mengetahui adanya hubungan dan pengaruh antara variabel yang hendak diteliti. Variabel-variabel yang hendak diteliti dalam penelitian ini yaitu Insentif Materiil (X_1), Insentif Non Materiil (X_2) terhadap variabel motivasi Kerja Karyawan (Y) dan Kinerja karyawan (Z). Penelitian ini akan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang utama. Sehingga dengan demikian jenis penelitian ini adalah penelitian survei.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penelitian ini dilakukan pada AJB Bumiputera 1912 Kantor Cabang Batu, yang bertempat di Jalan Panglima Sudirman No.19 Batu. Lokasi tersebut sangat strategis karena

berada di tengah kota Batu sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat. Di sebelah timur terdapat Alun-Alun Kota Batu dimana Alun-alun ini menjadi jantung kota di kawasan Batu, dengan letaknya yang cukup strategis tersebut diharapkan AJB Bumiputera 1912 Kantor Cabang Batu, dapat memberikan pelayanan yang luas kepada segenap masyarakat. Lokasi ini dipilih berdasarkan pertimbangan peneliti bahwa perusahaan tersebut menerapkan insentif sebagai tambahan balas jasa dan hal ini digunakan perusahaan sebagai cara untuk meningkatkan motivasi kerja karyawan dan kinerja karyawan.

C. Konsep, Variabel dan Definisi Operasional

1. Konsep

Pemahaman akan sebuah konsep dari permasalahan yang akan diteliti sangat diperlukan, karena dari konsep ini akan menghasilkan rumusan dari hubungan-hubungan teoritis. Menurut Singarimbun (2006:33) konsep adalah “ istilah dan definisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak kejadian, keadaan, kelompok atau individu yang menjadi pusat perhatian ilmu sosial.” Konsep dalam penelitian ini yaitu:

a. Insentif

Insentif adalah sistem pemberian balas jasa yang dikaitkan dengan kinerja, baik bersifat materiil maupun bersifat non materiil yang dapat memberikan motivasi atau daya pendorong bagi karyawan untuk bekerja lebih baik dan bersemangat, sehingga kinerja karyawan lebih meningkat yang pada akhirnya tujuan perusahaan dapat tercapai.

b. Motivasi

Motivasi adalah suatu dorongan yang ada didalam diri seseorang yang berfungsi sebagai penggerak untuk melakukan sesuatu.

c. Kinerja

Kinerja merupakan hasil kerja seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang dapat diukur berdasarkan kualitas, kuantitas, dan ketepatan waktu.

2. Variabel

Menurut Sugiyono (2010:58) variabel adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Variabel bebas

Menurut Sugiyono (2010:59) “variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Pada penelitian ini yang bertindak sebagai variabel bebas

(X) adalah insentif yang terdiri dari insentif materiil (X_1) dan insentif non materiil (X_2), variabel ini dapat diukur dengan beberapa indikator, antara lain:

1) Insentif materiil (X_1) adalah insentif yang diberikan kepada karyawan yang berupa materi, terdiri dari :

a) Uang

Insentif yang diberikan perusahaan kepada karyawan berupa pemberian bonus dan komisi.

b) Jaminan sosial

Insentif yang diberikan perusahaan kepada karyawan berupa, tunjangan hari raya, Pemberian tugas belajar.

2) Insentif non materiil (X_2) adalah insentif yang diberikan kepada karyawan yang berupa non materi. Indikator variabel ini adalah penghargaan yang terdiri dari pemberian pujian, promosi atau kenaikan jabatan serta piagam penghargaan.

b. Variabel intervening

Variabel Intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung (Sugiono, 2010:59). Variabel intervening dalam penelitian ini adalah Motivasi kerja (Y)

Indikatornya terdiri dari :

1) *Eksistence Needs* (Eksistensi)

Indikatornya terdiri dari dua butir pernyataan yang berkaitan dengan kebutuhan hidup dan keamanan jiwa.

2) *Related Needs* (Keterkaitan)

Indikatornya terdiri dari dua butir pernyataan yang berkaitan dengan hubungan antara karyawan dan hubungan antara karyawan dengan atasan.

3) *Growth Needs* (Pertumbuhan)

Indikatornya terdiri dari dua butir pernyataan yang berkaitan dengan kesempatan untuk mengembangkan potensi diri dan pengembangan karir.

c. Variabel terikat

Menurut Sugiyono (2010:59) “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.”

Dalam penelitian ini variabel terikatnya yaitu, kinerja karyawan (Z) yang dapat diukur dengan indikator sebagai berikut:

1) Kuantitas

Kuantitas hasil kerja terdiri dari menyelesaikan sejumlah pekerjaan sesuai dengan standar perusahaan dan jumlah hasil kerja diatas standar perusahaan.

2) Kualitas

Kualitas hasil kerja terdiri dari ketelitian dalam menyelesaikan pekerjaan dan mutu pelayanan kepada pelanggan

3) Ketepatan waktu

Ketepatan waktu terdiri dari menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan standar waktu perusahaan dan menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dibandingkan dengan waktu sebelumnya.

3. Definisi Operasional

Menurut Nazir (2009:126), definisi operasional adalah “suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberi suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut.” Definisi operasional bermanfaat

bagi peneliti lain yang ingin meneliti variabel yang sama sebagai acuan apakah dia harus menggunakan metode pengukuran yang sama atau tidak. Dengan kata

lain definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu variabel.

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan maka konsep, indikator, beserta item-item yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Tabel Konsep, Variabel, Indikator dan Item

Konsep	Variabel	Indikator	Item
Insentif	Insentif Materiil (X ₁)	Uang	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian bonus • Pemberian komisi
		Jaminan sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Tunjangan hari raya • Pemberian pelatihan
	Insentif Non Materiil (X ₂)	Penghargaan	<ul style="list-style-type: none"> • Pujian dari atasan • Piagam penghargaan • Promosi atau kenaikan jabatan
Motivasi	Motivasi kerja (Y)	Eksistensi	<ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan mampu memenuhi kebutuhan hidup. • Keselamatan dalam bekerja
		Keterkaitan	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan antara karyawan • Hubungan antara karyawan dengan atasan
		Pertumbuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Kesempatan untuk mengembangkan potensi diri • Peluang untuk mengembangkan karir

Lanjutan Tabel 2

Konsep	Variabel	Indikator	Item
Kinerja	Kinerja Karyawan (Z)	Kuantitas	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil kerja sesuai jumlah target • Jumlah hasil kerja diatas standar perusahaan.
		Kualitas	<ul style="list-style-type: none"> • Teliti dalam menyelesaikan pekerjaan • Mutu pelayanan kepada pelanggan
		Ketepatan Waktu	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan standar waktu perusahaan. • Menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dibandingkan dengan waktu sebelumnya.

D. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert.

Menurut Sugiyono (2010:132), “skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.” Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain :

Tabel 3
Skala Pengukuran

Jawaban Responden	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber : Sugiyono (2010:133)

Berdasarkan Tabel 3 di atas, maka dapat ditentukan besarnya kelas (panjang interval) dengan rumus sebagai berikut (Supranto, 1996:61).

$$c = \frac{X_n - X_1}{k}$$

Keterangan:

c = perkiraan besarnya (*class width, class size, class length*)

k = banyaknya kelas

X_n = nilai observasi terbesar

X_1 = nilai observasi terkecil

$$c = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus di atas, maka dapat diperoleh nilai interval kelas yang tertera pada Tabel 4;

Tabel 4
Interval Kelas Skala Likert

No	Notasi	Score	Interval Kelas
1	Sangat Baik/Sangat Sesuai/Sangat Tinggi/Sangat Besar/Sangat Puas	5	> 4,2 - 5
2	Baik/Sesuai/Tinggi/Besar/Puas	4	> 3,4 - 4,2
3	Cukup Baik/Cukup Sesuai/Cukup Tinggi/Cukup Besar/Cukup Puas	3	> 2,6 - 3,4
4	Buruk/Tidak Sesuai/Rendah/Kecil/Tidak Puas	2	> 1,8 - 2,6
5	Sangat Buruk/Sangat Tidak Sesuai/Sangat Rendah/Sangat Kecil/Sangat Tidak Puas	1	1 - 1,8

Dalam pembuatan kelas interval yang digunakan dalam menyusun tabel distribusi frekuensi gambaran responden dapat menggunakan cara sebagai berikut:

(Supranto, 1996:61)

1. Mengurutkan data responden dari yang terkecil ke data terbesar
2. Menhitung rentang data, yaitu data tertinggi dikurang data terendah
3. Menghitung banyak kelas dengan rumus Sturges

$$K = 1 + 3,322 \log n$$

Dimana : k = banyaknya kelas
n = banyaknya responden

4. Menghitung panjang kelas interval dengan rumus

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{k}$$

5. Menentukan ujung kelas interval pertama, dan kelas interval pertama dihitung dengan cara menjumlahkan ujung bawah kelas dengan nilai panjang kelas dikurang 1.

Supranto juga memberikan ketentuan bahwa kelas interval tidak perlu harus sama.

Pembuatan kelas interval dapat dilakukan dengan memberi tanda < (kurang dari) atau \geq (lebih dari sama dengan).

E. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2010:115) adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh karyawan tidak tetap AJB Bumiputera 1912 Kantor Cabang Batu, yang berjumlah 59 karyawan.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2010:116), sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 59 orang karyawan tidak tetap AJB Bumiputera 1912

Cabang Batu, dengan menggunakan sampel jenuh. Sampel jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel

(Sugiono, 2010:85)

F. Sumber Data Penelitian

Untuk penelitian ini menggunakan dua sumber data penelitian yaitu data primer dan data sekunder. Dua sumber data tersebut merupakan data yang berhubungan dengan penelitian dan konsep datanya pun tidak menyimpang dari penelitian.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data Primer didapat melalui pengamatan langsung di lokasi penelitian dengan mencatat perilaku dari objek yang dicatat secara langsung, data primer dapat berupa hasil jawaban kuesioner yang akan diberikan kepada responden, dan juga bisa dilakukan dengan wawancara (*interview*). Penyebaran kuesioner kepada para responden merupakan pengumpulan data primer yang efektif untuk mengetahui masalah penelitian dan mengetahui jawaban dalam menguji hipotesis penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung data primer yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada. Dalam penelitian ini data sekunder yang dapat membantu penelitian berupa sejarah perusahaan, struktur organisasi, deskripsi kepegawaian, lokasi perusahaan dan lain-lain. Data sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi perusahaan.

G. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2011:148) adalah “suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.” Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dan instrumen sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner menurut Sugiyono (2008:142) “merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.” Dimana dalam penelitian ini peneliti menyebarkan daftar pertanyaan tertulis secara tertutup/kuesioner yang akan dijawab oleh responden. Isi dari kuesioner tersebut adalah pertanyaan yang berhubungan dengan insentif, motivasi, dan kinerja Karyawan.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan pertanyaan secara langsung dan terbuka guna mendapatkan informasi yang diperlukan yang terdapat pada pedoman wawancara. Selanjutnya jawaban atas pertanyaan yang diajukan akan dapat diketahui dengan melakukan pencatatan. Wawancara yang akan dilakukan secara langsung kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, namun melalui pencatatan dokumen-dokumen atau arsip yang dimiliki oleh perusahaan yang dianggap penting dan menunjang penelitian.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas diperlukan untuk melakukan pengujian terhadap item-item yang ada dalam suatu instrumen dan untuk mendapatkan jawaban yang diharapkan.

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010:213) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur dan mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)]}}$$

Keterangan

r = koefisien korelasi

x = skor item x

y = skor item y

n = banyaknya sampel

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya atau digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2010:221). Sehingga dapat disimpulkan bahwa reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila alat ukur tersebut digunakan berulang kali.

Pengujian realibilitas dilakukan dengan menguji skor antar item untuk menguji

tingkat reliabilitas. Dalam penelitian ini menggunakan metode *alpha cronbach*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan

- r_{11} = reliabilitas instrumen
- k = banyaknya pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butiran
- σ_1^2 = varians total

Menurut Arikunto dalam Supriyanto (2010:296), instrumen dapat dikatakan reliabel bila nilai koefisien $\geq 0,600$

I. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan pada setiap butir pernyataan yang ada pada kuesioner dan pada setiap responden (objek) yang dipakai dalam penelitian, dilakukan dengan menghitung nilai korelasi antara skor masing-masing pertanyaan dengan skor total, dengan menggunakan komputer program SPSS 17.0. Pernyataan dari responden dinyatakan valid apabila nilai koefisien korelasi (r) lebih besar sama dengan 0,3 (paling kecil 0,3).

Uji validitas dilakukan agar didapat pertanyaan yang valid sehingga dapat digunakan ke tahap selanjutnya dalam penelitian. Dari hasil uji validitas pada seluruh responden yang ada menunjukkan bahwa hasil semua data telah memenuhi syarat sah, sehingga dapat dipakai lebih lanjut dalam penelitian. Dari tabel hasil uji validitas terlihat bahwa tidak ada satupun item-item pada variabel

yang tidak valid. Sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item pertanyaan pada masing-masing variabel dapat digunakan untuk menjelaskan variabel tersebut.

Tabel 5
Tabel Hasil Uji Validitas

Item	Koefisien Validitas	Sig.	Keterangan
X1.1	0.532	0.000	Valid
X1.2	0.670	0.000	Valid
X1.3	0.607	0.000	Valid
X1.4	0.577	0.000	Valid
X1.5	0.528	0.000	Valid
X1.6	0.549	0.000	Valid
X1.7	0.393	0.002	Valid
X1.8	0.389	0.002	Valid
X2.1	0.560	0.000	Valid
X2.2	0.535	0.000	Valid
X2.3	0.784	0.000	Valid
X2.4	0.686	0.000	Valid
X2.5	0.560	0.000	Valid
Y1	0.731	0.000	Valid
Y2	0.627	0.000	Valid
Y3	0.536	0.000	Valid
Y4	0.724	0.000	Valid
Y5	0.502	0.000	Valid
Y6	0.318	0.014	Valid
Z1	0.830	0.000	Valid
Z2	0.723	0.000	Valid
Z3	0.599	0.000	Valid
Z4	0.494	0.000	Valid
Z5	0.504	0.000	Valid
Z6	0.375	0.003	Valid

J. Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat kestabilan dari alat pengukur untuk mengukur suatu gejala. Reliabilitas tidaknya butir-butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai korelasi reliabilitas. Jika nilai koefisien alpha (r hitung) $> 0,6$, maka item tersebut reliabel, sedangkan jika nilai koefisien alpha (r hitung) $< 0,6$ maka item tersebut tidak reliabel.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach's* menggunakan computer program SPSS 17.0. Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* $> 0,60$. Nilai yang diperoleh dari hasil pengujian menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa kuesioner yang disebarkan dapat diandalkan untuk menjadi alat ukur dalam penelitian ini. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 6 dibawah ini:

Tabel 6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Alpha-Cronbach</i>	Kesimpulan
X ₁	0,611	Reliabel
X ₂	0,616	Reliabel
Y	0,606	Reliabel
Z	0,640	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah, 2012

Dari tabel di atas, terlihat bahwa tidak ada satupun variabel yang tidak reliabel ini berarti bahwa variabel-variabel tersebut dapat digunakan untuk analisis selanjutnya, karena sudah memenuhi syarat valid dan reliabel.

I. Metode Analisis Data

Data-data yang diperoleh sebelum disajikan dalam bentuk informasi akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan bantuan program SPSS. Adapun dalam penelitian ini analisis data sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan variabel insentif materiil, insentif non materiil, motivasi kerja dan kinerja karyawan dengan jalan mendistribusikan item-item dari masing-masing variabel. Setelah keseluruhan data terkumpul, maka kegiatan selanjutnya adalah mengolah data dan mentabulasikan ke dalam tabel frekuensi dan kemudian membahas data yang diolah tersebut secara deskriptif. Tolak ukur dari pendeskripsian itu adalah dengan pemberian angka, baik dalam jumlah maupun dalam prosentase.

2. Analisis Jalur

Analisis jalur sangat bermanfaat untuk mengetahui hubungan sebab akibat, selain itu analisis jalur ini juga bertujuan untuk mengetahui hubungan langsung maupun tidak langsung dari beberapa variabel penyebab (eksogen) terhadap variabel akibat (endogen).

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian dengan menggunakan analisis jalur adalah sebagai berikut: (Riduwan dan Kuncoro, 2011:128-139)

a. Merumuskan hipotesis dan persamaan struktural.

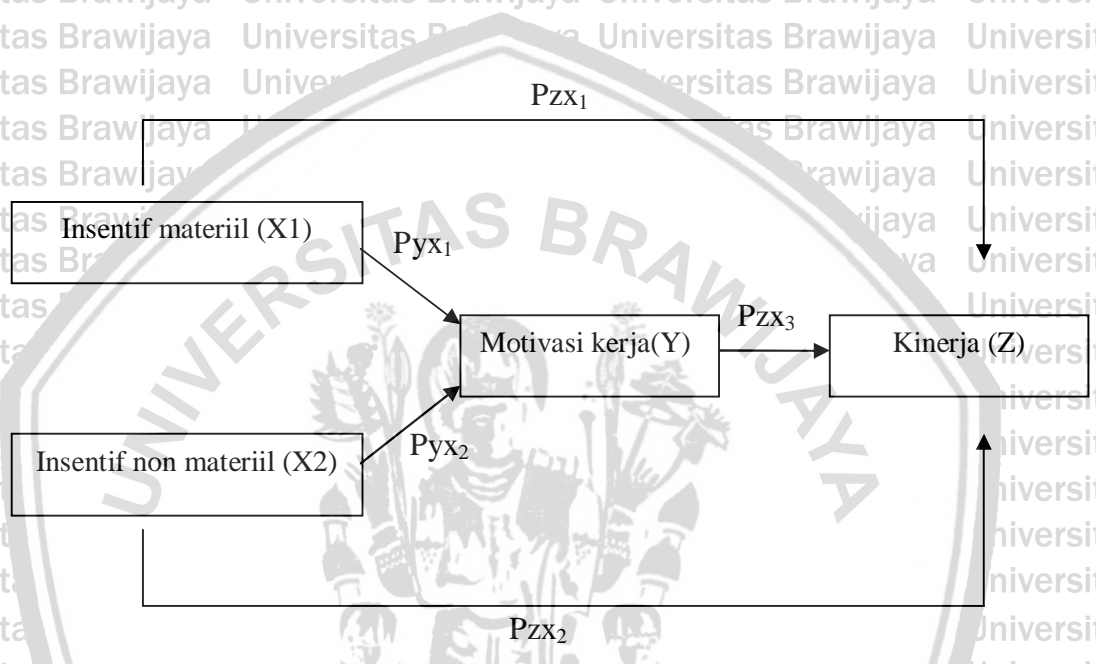
$$\text{Struktur : } Y = \beta_{11}X_1 + \beta_{12}X_2 + \epsilon_1 \quad (\text{Substruktur 1})$$

$$Z = \beta_{21}X_1 + \beta_{22}X_2 + \beta_{23}Y + \epsilon_2 \quad (\text{Substruktur 2})$$

b. Menghitung koefisien jalur yang didasarkan pada koefisien regresi

1. Menggambarkan diagram jalur

Kerangka hubungan kausal empiris dalam penelitian ini dapat dibuat melalui persamaan struktur sebagai berikut:



c. Menghitung koefisien jalur secara simultan (keseluruhan)

Uji F digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas secara bersama terhadap variabel terikat. Rumus yang digunakan adalah:

$$F = \frac{(n-k-1)R^2_{yxk}}{k(1-R^2_{yxk})}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel eksogen

R^2 = R Square

Kaidah pengujian signifikansi:

- jika nilai probabilitas $0,05$ lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau $(0,05 \leq Sig)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- jika nilai probabilitas $0,05$ lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau $(0,05 \geq Sig)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

d. Menghitung koefisien jalur secara individu (parsial)

Uji t dilakukan untuk menguji pengaruh variabel-variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, dengan rumus seperti di bawah ini:

$$t_k = \frac{P_k}{se_{pk}}$$

Kaidah pengujian signifikansi:

- jika nilai probabilitas $0,05$ lebih besar atau sama dengan dengan nilai probabilitas Sig atau $(0,05 \geq Sig)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak signifikan
- jika nilai probabilitas $0,05$ lebih kecil atau sama dengan dengan nilai probabilitas Sig atau $(0,05 \leq Sig)$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya signifikan.